

TOYOTA STARLET SUSUN PUZZLE 2 TAHUN

Menyusun puzzle memang mengasikkan sekaligus penuh tantangan. Untuk mendapatkan hasil maksimal, kesabaran dan ketelitian menjadi kunci utama agar setiap potongan gambar dapat terangkai dengan benar. Demikian juga Arya Raditya ketika membangun Toyota Starlet 1992 miliknya. Agar bias tampil mirip Starlet GT, satu per satu bagian dikumpulkan. Mulai dari membangun bodi hingga ganti mesin. "Butuh waktu 2 tahun agar mobil bisa menjadi seperti sekarang," terang pria yang disapa Didit ini.



DUA PINTU



Pintu depan lebih panjang

Semua tombol di dasbor berfungsi

Mewujudkan impiannya, idit pelan-pelan mengumpulkan dan menggabungkan parts milik GT. Seperti bumper depan belakang, gril dan lampu depan, kap mesin, pintu depan, sampai ke mesin dan kaki-kaki. "Awalnya mengumpulkan perangkat bodi terlebih dahulu." Paling ekstrem yang dilakukan adalah membuang dua pintu belakang.

Sehingga sekarang Starlet ini Cuma pakai dua pintu depan. Enggak tanggung-tanggung pintu yang dipakai asli milik GT. Pemasangannya memang agak sedikit ribet karena ukurannya lebih panjang 20 cm. Penggerjaannya dibantu oleh bengkel langganannya AA Motor di Rawamangun, Jaktim.

Agar bisa terpasang, pilar B dipotong habis dan dimundurkan kurang lebih 20 cm. Biar kelihatan kekar, lebar pilar diperbesar sedikit. Engsel pintu depan menggunakan bawaan GT. Untuk itu dudukan engsel di bodi ikut disesuaikan. Otomatis kedua pintu belakang sudah enggak menempel lagi. Sebagai gantinya ditambah pelat 0.8 mm yang lekukannya mengikuti pintu depan. "Sedangkan kacanya dipesan baru dan dipasang model bounding."

Kelar urusan merangkai bodi, bukan berarti membuat puas Didit. Keinginan selanjutnya adalah mencari potongan gambar lainnya agar puzzle benar-benar sempurna.



Mesin rapi seperti bawaan pabrik

Yaitu mengganti mesin standar pakai tipe 4E-FTE punya GT. Setelah mengumpulkan dana kurang lebih 1,5 tahun mobil langsung digelandang menuju **Garden Speed** di bilangan Cilandak, Jaksel.

Memasukkan mesin ke sarangnya memang mudah karenaudukannya sama persis. Yang sedikit bikin **Taqwa, bos Garden Speed**, bingung adalah pemasangan wiring agar seluruh tombol yang ada di dasbor GT dapat berfungsi sesuai aslinya. "Butuh basic wiring yang memadai buat melakukannya, apalagi Didit ingin ingin agar kompartemen mesin terlihat rapi sepperti bukan diganti", tambah **Taqwa**.

Lebih menyempurnakan potongan puzzle, rem depan belakang diganti cakram juga punya GT, sedangkan per di keempat roda pakai Tanabe dan sokbreker Bilstein. Pelek dipilih Enkei RP01 ukuran 16 x 6,5 inci dibalut ban Potenza berdimensi 195/50R16. Terkumpul sudah semua potongan puzzle Starlet GT.